

Penguatan Kapasitas Pengelola Jurnal Nasional Melalui Workshop Pengelolaan Artikel Terakreditasi Sinta Dikti

Sasongko Budisusetyo¹, Agus Samekto^{2*}, Diyah Pujiati³, Soni Agus Irwandi⁴,
Nanang Shonhadji⁵

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, Indonesia

*Email: budi@perbanas.ac.id¹; agus@perbanas.ac.id²; diyah@perbanas.ac.id³; soni_irwandi@perbanas.ac.id⁴; nanang@perbanas.ac.id⁵ (corresponding author)

Abstract

This community service program was designed to strengthen the capacity of national journal managers in meeting the accreditation standards of SINTA Dikti. Conducted over two days in October 2025, the workshop engaged 119 journal managers from diverse higher education institutions across Java Island. The implementation employed a participatory and practice-based approach, including needs assessment, delivery of core materials, thematic group discussions, simulation of article management using Open Journal Systems (OJS), and evaluation with reflective sessions. Findings indicate a significant improvement in participants' comprehension of SINTA accreditation indicators, enhanced technical proficiency in OJS-based article management, and the establishment of collaborative networks among journal managers. The workshop also produced a follow-up plan involving mentoring and periodic evaluation of journal quality. Overall, this activity contributes to the development of a scientific publication ecosystem that is professional, integrity-driven, and globally competitive.

Keywords: Community service; Journal management; SINTA accreditation; Capacity building

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas pengelola jurnal nasional dalam memenuhi standar akreditasi SINTA Dikti. Workshop dilaksanakan selama dua hari pada Oktober 2025 dan melibatkan 119 pengelola jurnal dari berbagai perguruan tinggi di Pulau Jawa. Metode pelaksanaan dirancang secara partisipatif dan berbasis praktik langsung, meliputi identifikasi kebutuhan peserta, pemaparan materi inti, diskusi kelompok tematik, simulasi pengelolaan artikel menggunakan Open Journal Systems (OJS), serta evaluasi dan refleksi hasil kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap indikator akreditasi SINTA, penguasaan teknis pengelolaan artikel berbasis OJS, serta terbentuknya jejaring kerja antar pengelola jurnal. Workshop ini juga menghasilkan rencana tindak lanjut berupa pendampingan dan evaluasi mutu jurnal secara berkala. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun ekosistem publikasi ilmiah yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing global.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat; Pengelolaan jurnal; Akreditasi SINTA; Penguatan kapasitas

Pendahuluan

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja akademik individu maupun institusi pendidikan tinggi. Di era globalisasi dan digitalisasi,

tuntutan terhadap kualitas dan kuantitas publikasi semakin meningkat, baik dari sisi substansi ilmiah maupun tata kelola editorial. Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) telah mengembangkan sistem akreditasi berbasis Science and Technology Index (SINTA) sebagai instrumen untuk mengukur kinerja publikasi ilmiah nasional. Melalui SINTA (lihat Gambar 1), jurnal-jurnal nasional diklasifikasikan berdasarkan kualitas manajemen editorial, integritas akademik, dan dampak ilmiah yang dihasilkan (Kemenristekdikti, 2020; Syazali et al, 2023). Namun, tantangan dalam pengelolaan jurnal nasional masih cukup kompleks. Hal ini diperparah oleh keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan teknis, serta minimnya pemahaman terhadap etika publikasi dan penggunaan teknologi pendukung seperti Open Journal Systems (OJS). Padahal, keberhasilan jurnal dalam mencapai akreditasi SINTA sangat bergantung pada profesionalisme dan kompetensi pengelola jurnal.

Gambar 1. Profil Jurnal Terakreditasi Sinta 2

	Journal title	: The Indonesian Accounting Review
	Initial	: TIAR
	Prefix DOI	: 10.14414
	Online ISSN	: 2302-822X
	Printed ISSN	: 2086-3802
	Editor In Chief	: Sasongko Budisusetyo
	Publisher	: Research Center and Community Services (PPPM)
	Organizer	: Universitas Hayam Wuruk "Perbanas" Surabaya
	Frequency	: Biannually (January-June) and (July-December)
	First publication	: 2011
	Editorial address	: Jl. Wonorejo Utara No.16, Surabaya East Java, Indonesia 60296
	Telephone	: +62 31 5992985
	Email	: tiar@perbanas.ac.id

Dalam konteks ini, penguatan kapasitas pengelola jurnal menjadi kebutuhan mendesak. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang baru dalam pengelolaan jurnal. Platform seperti OJS memungkinkan pengelola jurnal untuk mengotomatisasi proses editorial, meningkatkan transparansi peer review, dan memperluas akses pembaca. Namun, adopsi teknologi ini masih belum merata. Studi oleh Mukhlisah et al (2022) menemukan bahwa sebagian besar jurnal di perguruan tinggi daerah belum sepenuhnya memanfaatkan fitur-fitur OJS secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi berupa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur.

Selain aspek teknis, dimensi etika publikasi juga menjadi perhatian penting. Kasus-kasus plagiarisme, manipulasi data, dan konflik kepentingan dalam publikasi ilmiah masih terjadi dan dapat merusak reputasi jurnal. Oleh karena itu, pengelola jurnal perlu dibekali dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip etika publikasi, serta mekanisme penanganan pelanggaran secara adil dan transparan. Dalam kerangka kebijakan nasional, Dikti telah mendorong peningkatan mutu jurnal melalui berbagai program, termasuk hibah penguatan jurnal, pelatihan pengelola, dan fasilitasi indexing internasional. Namun, efektivitas program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dan kesiapan institusi dalam mengimplementasikan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa workshop pengelolaan artikel pada jurnal terakreditasi SINTA menjadi strategi yang relevan dan berdampak langsung.

Workshop ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis pengelola jurnal, tetapi juga membangun jejaring kerja antar institusi, memperkuat kolaborasi, dan mendorong inovasi dalam tata kelola publikasi ilmiah. Dengan melibatkan 119 pengelola jurnal dari berbagai perguruan tinggi di Pulau Jawa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi katalisator dalam peningkatan kualitas jurnal nasional secara kolektif. Secara keseluruhan, penguatan kapasitas pengelola jurnal merupakan investasi strategis dalam membangun ekosistem publikasi ilmiah yang berkualitas, berintegritas, dan berdaya saing global. Melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan, kegiatan

pengabdian masyarakat seperti workshop ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian visi Dikti untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat unggulan publikasi ilmiah di Asia Tenggara

Pedekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan workshop pengelolaan artikel pada jurnal penelitian terakreditasi SINTA Dikti dilaksanakan selama dua hari pada bulan Oktober 2025. Kegiatan ini dirancang secara sistematis untuk menjawab kebutuhan peningkatan kapasitas pengelola jurnal nasional, khususnya dalam aspek manajemen editorial, etika publikasi, dan pemanfaatan teknologi Open Journal Systems (OJS). Sebanyak 119 peserta yang merupakan pengelola jurnal dari berbagai perguruan tinggi di Pulau Jawa mengikuti kegiatan ini secara luring.

Metode pelaksanaan workshop mengacu pada pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan (*need-based participatory approach*), yang memungkinkan peserta terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Struktur kegiatan dibagi ke dalam lima tahapan utama, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan peserta, (2) pemaparan materi inti, (3) diskusi kelompok tematik, (4) praktik langsung pengelolaan artikel menggunakan OJS, dan (5) evaluasi serta refleksi hasil kegiatan.

1. Identifikasi Kebutuhan Peserta

Tahapan awal dilakukan melalui survei pra-kegiatan yang disebarkan kepada seluruh peserta satu minggu sebelum pelaksanaan workshop. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta terhadap standar akreditasi SINTA, pengalaman dalam menggunakan OJS, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan jurnal. Hasil survei digunakan untuk menyusun materi yang relevan dan menentukan kelompok diskusi tematik. Menurut Syazali et al. (2023), pendekatan berbasis kebutuhan peserta dalam pelatihan jurnal ilmiah terbukti meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan dan relevansi materi yang disampaikan.

2. Pemaparan Materi Inti

Sesi ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi interaktif oleh narasumber dari Pengelola jurnal terakreditasi Sinta 2 “The Indonesian Accounting Review”, Dr. Sasongko Budisusetyo. SE. Ak. BAP M.Si. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Standar akreditasi jurnal ilmiah nasional berdasarkan SINTA Dikti
- b. Proses editorial yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika publikasi
- c. Manajemen reviewer dan peer review yang adil dan transparan
- d. Strategi peningkatan visibilitas jurnal melalui indexing dan DOI
- e. Penanganan kasus plagiarisme dan pelanggaran etika publikasi

Setiap sesi dilengkapi dengan studi kasus dan contoh nyata dari jurnal yang telah berhasil mencapai akreditasi tinggi. Pemaparan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Kusnadi (2022) menekankan bahwa pemahaman terhadap standar editorial dan etika publikasi merupakan fondasi utama dalam membangun jurnal yang kredibel dan berdaya saing.

3. Diskusi Kelompok Tematik

Peserta dibagi ke dalam lima kelompok berdasarkan kategori tantangan utama yang dihadapi, yaitu:

- a. Kelompok A: Manajemen naskah dan alur editorial
- b. Kelompok B: Pengelolaan reviewer dan peer review
- c. Kelompok C: Etika publikasi dan penanganan pelanggaran
- d. Kelompok D: Penggunaan OJS dan teknologi pendukung
- e. Kelompok E: Strategi indexing dan visibilitas jurnal

Setiap kelompok difasilitasi oleh moderator dan didorong untuk mengidentifikasi masalah spesifik, berbagi pengalaman, serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan dan dijadikan bahan untuk penyusunan rekomendasi kebijakan internal jurnal masing-masing.

4. Praktik Langsung Pengelolaan Artikel Menggunakan OJS

Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan workshop, di mana peserta melakukan simulasi pengelolaan artikel secara langsung menggunakan platform OJS. Aktivitas yang dilakukan meliputi:

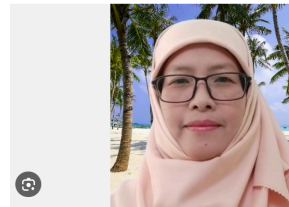
- a. Pembuatan akun editor dan reviewer
- b. Simulasi proses submission dan review artikel
- c. Penilaian naskah berdasarkan kriteria ilmiah dan etika
- d. Penerbitan artikel dan pengelolaan metadata
- e. Integrasi DOI dan indexing ke dalam sistem OJS

Setiap peserta diberikan akses ke jurnal simulasi yang telah disiapkan oleh panitia, sehingga mereka dapat mengalami langsung proses editorial dari awal hingga akhir. Pendampingan teknis dilakukan oleh tim fasilitator yang berpengalaman dalam implementasi OJS di jurnal terakreditasi.

Gambar 2. Fasilitator Praktisi Editor in Chief and Associate of The Indonesian Accounting Review



The Indonesian Accounting Review



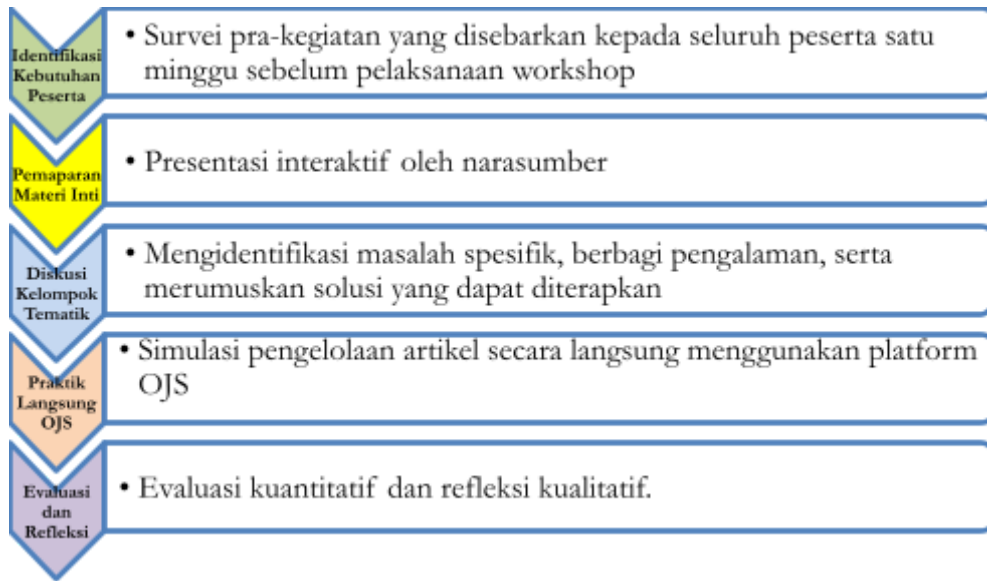
The Indonesian Accounting Review

5. Evaluasi dan Refleksi Hasil Kegiatan

Tahapan akhir dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi kuantitatif dan refleksi kualitatif. Evaluasi kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pasca-kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, kepuasan terhadap materi, dan relevansi kegiatan terhadap kebutuhan jurnal masing-masing. Sementara itu, refleksi kualitatif dilakukan melalui forum terbuka di mana peserta menyampaikan pengalaman, insight, dan rencana tindak lanjut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 92% peserta merasa kegiatan workshop sangat relevan dan memberikan manfaat langsung terhadap pengelolaan jurnal mereka. Sebagian besar peserta juga menyatakan komitmen untuk menerapkan hasil workshop dalam kebijakan editorial jurnal masing-masing.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara partisipatif dengan menekankan praktik langsung agar peserta memperoleh pengalaman nyata dalam pengelolaan jurnal. Pendekatan partisipatif dipilih untuk memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan konteks peserta, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Tahapan metode pelaksanaannya diinformasikan pada Gambar 3.

Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan



Pelaksanaan Program

Kegiatan workshop pengelolaan artikel pada jurnal penelitian terakreditasi SINTA Dikti yang dilaksanakan pada Oktober 2025 menghasilkan sejumlah capaian strategis yang berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas pengelola jurnal nasional. Hasil kegiatan ini dianalisis berdasarkan lima tahapan metode pelaksanaan, yaitu: identifikasi kebutuhan peserta, pemaparan materi inti, diskusi kelompok tematik, praktik langsung penggunaan OJS, serta evaluasi dan refleksi hasil kegiatan.

Salah satu capaian paling signifikan dari pelaksanaan workshop ini adalah peningkatan substansial dalam pemahaman peserta terhadap sistem akreditasi jurnal ilmiah nasional berbasis Science and Technology Index (SINTA) yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dikti). SINTA berfungsi sebagai sistem evaluasi dan klasifikasi jurnal ilmiah nasional berdasarkan sejumlah indikator kinerja, termasuk kualitas manajemen editorial, integritas akademik, dampak ilmiah, dan visibilitas publikasi. Pemahaman terhadap sistem ini menjadi prasyarat penting bagi pengelola jurnal dalam merancang strategi peningkatan mutu dan akreditasi jurnal secara berkelanjutan.

1. Survei Pra-Kegiatan

Sebelum pelaksanaan workshop, survei pra-kegiatan menunjukkan bahwa hanya 38% peserta memiliki pemahaman komprehensif mengenai indikator penilaian SINTA. Sebagian besar peserta mengaku belum sepenuhnya memahami perbedaan antara peringkat SINTA 1 hingga SINTA 6, serta belum mengetahui secara rinci bagaimana indikator seperti keteraturan terbitan, kualitas artikel, dan sistem peer review berkontribusi terhadap penilaian akreditasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan yang cukup signifikan di kalangan pengelola jurnal, terutama yang berasal dari institusi dengan sumber daya terbatas.

Melalui sesi pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber dari Dikti dan praktisi jurnal terakreditasi, peserta memperoleh penjelasan mendalam mengenai struktur dan logika penilaian SINTA. Narasumber memaparkan bahwa peringkat SINTA tidak hanya ditentukan oleh jumlah artikel yang terbit, tetapi juga oleh kualitas proses editorial, keterlibatan reviewer yang kompeten, serta kepatuhan terhadap etika publikasi. Penjelasan ini diperkuat dengan studi kasus dari jurnal-jurnal yang berhasil naik peringkat melalui perbaikan sistem editorial dan peningkatan kualitas substansi artikel.

Setelah sesi tersebut, evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta secara signifikan, dengan 87% peserta menyatakan telah memahami indikator penilaian SINTA secara komprehensif. Peningkatan ini tidak hanya bersifat deklaratif, tetapi juga tercermin dalam kemampuan peserta untuk mengidentifikasi kelemahan jurnal masing-masing dan merancang strategi perbaikan yang sesuai dengan standar akreditasi. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman tentang pentingnya konsistensi dalam penerapan standar editorial. Hal ini mencakup penggunaan template artikel yang seragam, penerapan sistem peer review yang transparan dan adil, serta pengelolaan metadata jurnal yang akurat dan lengkap. Narasumber menekankan bahwa konsistensi editorial merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian SINTA, karena mencerminkan profesionalisme dan kredibilitas jurnal di mata komunitas ilmiah.

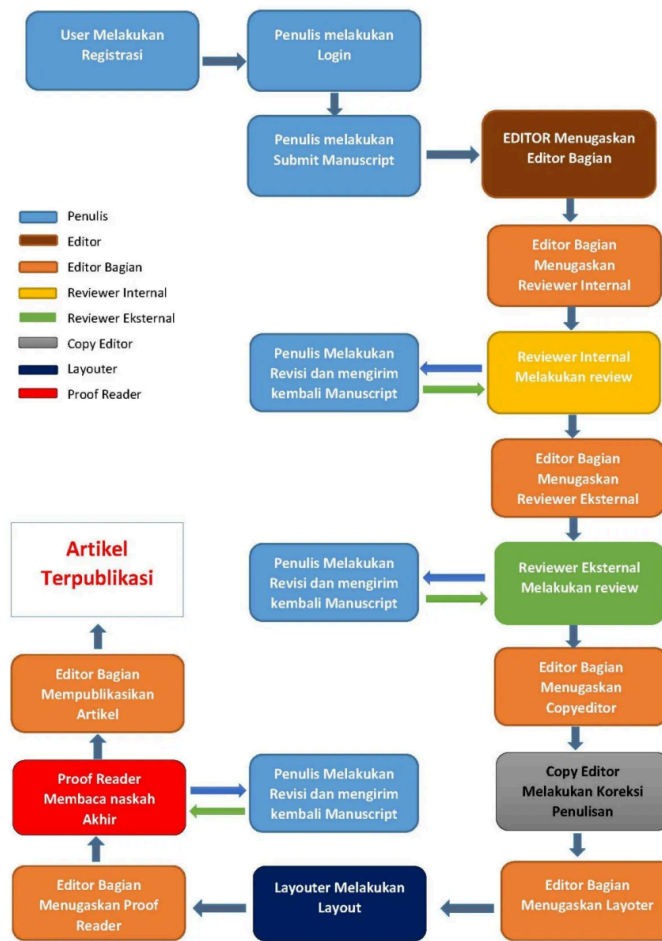
Dalam konteks ini, pelatihan berbasis regulasi akreditasi seperti yang dilakukan dalam workshop terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan institusi untuk memenuhi standar nasional dan internasional. Kusnadi (2022) dalam laporannya menyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang mengintegrasikan pemahaman regulatif dengan praktik editorial dapat mempercepat proses peningkatan akreditasi jurnal, terutama jika didukung oleh komitmen institusional dan kolaborasi antar pengelola jurnal. Lebih jauh, peningkatan pemahaman terhadap SINTA juga berdampak pada perubahan paradigma pengelolaan jurnal (Sukma et al, 2023). Sebelumnya, banyak pengelola jurnal yang berfokus pada kuantitas artikel yang terbit tanpa memperhatikan kualitas proses editorial. Setelah mengikuti workshop, peserta menyadari bahwa akreditasi tidak dapat dicapai hanya dengan meningkatkan volume publikasi, tetapi harus disertai dengan perbaikan sistemik dalam tata kelola jurnal. Paradigma ini menjadi fondasi penting dalam membangun jurnal yang tidak hanya terakreditasi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara bermakna (Kusnadi, 2022).

Sebagai tindak lanjut, beberapa peserta menyatakan komitmen untuk merevisi kebijakan editorial jurnal mereka, menyusun SOP baru yang sesuai dengan standar SINTA, serta melakukan audit internal terhadap proses editorial yang telah berjalan. Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman yang diperoleh dari workshop telah diterjemahkan ke dalam aksi nyata yang berpotensi meningkatkan kualitas dan akreditasi jurnal dalam jangka menengah (Syamruddin et al, 2021). Dengan demikian, peningkatan pemahaman terhadap standar akreditasi SINTA bukan hanya merupakan capaian teknis dari workshop, tetapi juga menjadi titik awal transformasi kelembagaan dalam pengelolaan jurnal ilmiah nasional. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini berhasil membangun kesadaran kolektif di kalangan pengelola jurnal tentang pentingnya akreditasi sebagai instrumen peningkatan mutu dan daya saing publikasi ilmiah Indonesia di tingkat global.

2. Penguasaan Teknis Pengelolaan Artikel melalui OJS

Capaian kedua yang menonjol dari pelaksanaan workshop ini adalah peningkatan signifikan dalam penguasaan teknis peserta terhadap penggunaan platform Open Journal Systems (OJS) sebagai sistem manajemen jurnal ilmiah berbasis daring. OJS merupakan perangkat lunak open-source yang dirancang untuk mendukung seluruh proses editorial jurnal, mulai dari pengajuan naskah, proses review, penyuntingan, hingga publikasi dan pengarsipan. Platform ini telah menjadi standar *de facto* dalam pengelolaan jurnal ilmiah di Indonesia, terutama sejak diberlakukannya kebijakan akreditasi berbasis SINTA yang menekankan pentingnya tata kelola jurnal yang profesional dan terdokumentasi secara digital (Mukhlisah et al, 2022).

Gambar 4. Pengelolaan Artikel Melalui OJS



Sebelum mengikuti workshop, sebagian besar peserta hanya menggunakan OJS secara terbatas, terutama untuk fungsi dasar seperti menerima naskah dan menerbitkan artikel. Berdasarkan survei pra-kegiatan, hanya 26% peserta yang menyatakan pernah menggunakan fitur-fitur lanjutan OJS seperti manajemen reviewer, pengaturan workflow editorial, atau integrasi DOI. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan keterampilan teknis yang cukup signifikan di kalangan pengelola jurnal, yang dapat berdampak pada kualitas dan efisiensi proses editorial.

Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*), peserta dilatih untuk mengoptimalkan seluruh fitur OJS secara sistematis. Pelatihan dimulai dengan pembuatan akun untuk peran-peran kunci dalam sistem, seperti editor, section editor, reviewer, copyeditor, dan layout editor (Gambar 4). Peserta kemudian melakukan simulasi proses editorial lengkap, mulai dari pengajuan naskah oleh penulis, penugasan reviewer oleh editor, proses review dan revisi, hingga keputusan akhir dan publikasi artikel. Setiap tahapan disertai dengan panduan teknis dan supervisi dari fasilitator yang berpengalaman dalam implementasi OJS di jurnal terakreditasi nasional.

Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada fitur-fitur lanjutan OJS yang sering kali belum dimanfaatkan secara optimal, seperti:

1. Penjadwalan terbitan (*issue scheduling*): untuk mengatur volume dan nomor terbitan secara otomatis.
2. Pengelolaan arsip dan metadata: untuk memastikan keterlacakan dan interoperabilitas artikel di berbagai indeksasi.

3. Penggunaan plugin: seperti plugin Crossref untuk DOI, plugin statistik pengunjung, dan plugin integrasi dengan Google Scholar dan DOAJ.
4. Pengaturan email notifikasi otomatis: untuk mempercepat komunikasi antara editor, reviewer, dan penulis.

Hasil observasi selama sesi praktik menunjukkan bahwa 94% peserta berhasil menyelesaikan simulasi pengelolaan artikel secara mandiri, termasuk pengaturan metadata, pengunggahan file revisi, dan penerbitan artikel ke dalam issue yang telah dijadwalkan. Evaluasi pasca-kegiatan juga mencatat bahwa 78% peserta menyatakan siap untuk menerapkan sistem OJS secara penuh di jurnal masing-masing, termasuk melakukan migrasi dari sistem manual atau semi-digital ke sistem OJS yang terintegrasi. Mukhlisah et al (2022) menyatakan bahwa pelatihan teknis berbasis praktik langsung merupakan pendekatan paling efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan jurnal berbasis OJS. Mereka menekankan bahwa keberhasilan implementasi OJS sangat bergantung pada pemahaman menyeluruh terhadap alur kerja editorial dan kemampuan teknis pengelola jurnal dalam mengoperasikan sistem secara konsisten.

Lebih jauh, penguasaan teknis terhadap OJS juga berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas proses editorial (Ginting et al, 2025). Dengan sistem yang terdokumentasi secara digital, setiap tahapan pengelolaan artikel dapat ditelusuri dan diaudit, baik oleh tim internal jurnal maupun oleh lembaga akreditasi. Hal ini menjadi nilai tambah dalam proses akreditasi SINTA, yang menilai aspek manajemen editorial sebagai salah satu indikator utama. Workshop ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dalam mengatasi kendala teknis yang sering dihadapi dalam penggunaan OJS, seperti error pada plugin, kesulitan dalam konfigurasi tema, atau kendala dalam migrasi data dari sistem lama. Diskusi ini menghasilkan sejumlah solusi praktis, seperti pentingnya melakukan backup berkala, penggunaan server yang stabil, serta perlunya pelatihan lanjutan bagi tim teknis jurnal.

Sebagai tindak lanjut, beberapa peserta menyatakan komitmen untuk membentuk tim teknis internal di institusi masing-masing yang bertugas khusus menangani pengelolaan OJS, termasuk pemeliharaan sistem, pembaruan versi, dan pelatihan bagi editor baru. Langkah ini menunjukkan bahwa penguasaan teknis yang diperoleh dari workshop telah diterjemahkan ke dalam strategi kelembagaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan penguasaan teknis terhadap OJS bukan hanya merupakan capaian individual peserta, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun sistem pengelolaan jurnal yang profesional, efisien, dan sesuai dengan standar akreditasi nasional. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik, workshop ini berhasil menjembatani kesenjangan keterampilan teknis dan mendorong transformasi digital dalam tata kelola jurnal ilmiah di Indonesia.

3. Terbentuknya Jejaring Kerja dan Kolaborasi Antar Pengelola Jurnal

Workshop ini juga berhasil membentuk jejaring kerja antar pengelola jurnal dari berbagai perguruan tinggi di Pulau Jawa (Gambar 5). Melalui diskusi kelompok tematik, peserta saling berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi dalam pengelolaan jurnal. Setiap kelompok menghasilkan rekomendasi kebijakan internal yang dapat diterapkan di institusi masing-masing, seperti pembentukan tim editorial yang terstruktur, pengembangan SOP peer review, dan strategi promosi jurnal (Djohar, 2024).

Gambar 5. Media Kolaborasi Dan Jejaring Kerja Pengelola Jurnal



Forum diskusi ini membuka peluang kolaborasi lintas institusi, seperti pertukaran reviewer, pelatihan bersama, dan pengembangan jurnal terintegrasi. Sebanyak 63% peserta menyatakan komitmen untuk membentuk forum komunikasi berkelanjutan melalui platform daring, seperti grup diskusi dan webinar bulanan.

4. Rencana Tindak Lanjut: Pendampingan dan Evaluasi Mutu Jurnal

Sebagai bagian dari hasil workshop, disusun rencana tindak lanjut berupa program pendampingan dan evaluasi mutu jurnal secara berkala. Program ini dirancang untuk membantu peserta dalam menerapkan hasil workshop di jurnal masing-masing, serta memantau perkembangan kualitas pengelolaan jurnal dalam jangka menengah.

Gambar 6. Personalia Tim Fasilitator.



Pendampingan akan dilakukan oleh tim fasilitator (Gambar 6) yang terdiri dari akademisi dan praktisi jurnal, dengan fokus pada aspek teknis (OJS), manajerial (struktur editorial), dan substansi (kualitas artikel). Evaluasi mutu jurnal akan dilakukan setiap enam bulan, menggunakan indikator berbasis SINTA dan praktik terbaik internasional.

5. Identifikasi Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Jurnal

Workshop ini juga membuka ruang diskusi yang mendalam mengenai tantangan umum dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Beberapa isu yang diidentifikasi antara lain:

1. Manajemen reviewer: Banyak jurnal mengalami kesulitan dalam merekrut reviewer yang kompeten dan menjaga komitmen mereka. Solusi yang diusulkan adalah pembentukan database reviewer nasional dan pemberian insentif berbasis kontribusi.
2. Penanganan plagiarisme: Peserta menyampaikan kekhawatiran terhadap meningkatnya kasus plagiarisme, terutama dalam naskah yang disubmit oleh penulis pemula. Narasumber menyarankan penggunaan perangkat deteksi plagiarisme seperti

Turnitin dan iThenticate, serta edukasi etika publikasi kepada penulis.

3. Strategi visibilitas jurnal: Tantangan dalam meningkatkan visibilitas jurnal di tingkat nasional dan internasional menjadi fokus diskusi. Solusi yang diusulkan meliputi pengajuan indexing ke DOAJ, Crossref, dan Google Scholar, serta optimalisasi media sosial dan website jurnal.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas pengelola jurnal nasional. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung, peserta berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, serta membangun jejaring kerja yang produktif. Rencana tindak lanjut berupa pendampingan dan evaluasi mutu jurnal menjadi langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan dampak kegiatan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pengelola jurnal tidak hanya berdampak pada peningkatan akreditasi, tetapi juga pada kualitas substansi publikasi ilmiah yang dihasilkan. Dengan dukungan kebijakan nasional dan kolaborasi antar institusi, ekosistem jurnal ilmiah Indonesia dapat tumbuh secara berkelanjutan dan berdaya saing global. Kesimpulan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian, antara lain: tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian, dampak dan manfaat kegiatan pengabdian yang sudah terlihat, dan rekomendasi yang dapat diberikan bagi kegiatan serupa atau lanjutan di masa depan. (Garamond 12pt spasi 1)

Refleksi Capaian Program

Pelaksanaan workshop pengelolaan artikel pada jurnal penelitian terakreditasi SINTA Dikti menunjukkan capaian yang signifikan sekaligus menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu dicermati secara reflektif. Dari sisi keberhasilan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap indikator akreditasi SINTA. Survei pra-kegiatan menunjukkan hanya 38% peserta memahami indikator penilaian secara komprehensif, namun setelah workshop angka tersebut meningkat menjadi 87%. Hal ini menegaskan efektivitas pendekatan partisipatif dan praktik langsung dalam mentransfer pengetahuan serta membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya standar akreditasi.

Selain itu, penguasaan teknis peserta terhadap penggunaan Open Journal Systems (OJS) mengalami peningkatan nyata. Sebelum workshop, hanya 26% peserta yang pernah menggunakan fitur lanjutan OJS, sedangkan setelah simulasi praktik langsung, 94% peserta mampu menyelesaikan alur editorial secara mandiri. Capaian ini menunjukkan bahwa metode hands-on training mampu menjembatani kesenjangan keterampilan teknis dan mendorong transformasi digital dalam tata kelola jurnal.

Dari sisi kolaborasi, terbentuknya jejaring kerja antar pengelola jurnal menjadi salah satu hasil penting. Forum diskusi tematik menghasilkan rekomendasi kebijakan internal dan membuka peluang kolaborasi lintas institusi, seperti pertukaran reviewer dan pelatihan bersama. Sebanyak 63% peserta menyatakan komitmen untuk melanjutkan komunikasi melalui platform daring, yang diharapkan dapat memperkuat ekosistem publikasi ilmiah secara berkelanjutan.

Namun demikian, refleksi atas pelaksanaan kegiatan juga mengungkap sejumlah tantangan. Pertama, keterbatasan sumber daya manusia di beberapa institusi masih menjadi hambatan dalam penerapan sistem OJS secara penuh. Kedua, isu etika publikasi seperti plagiarisme dan konflik kepentingan tetap memerlukan perhatian khusus, sehingga perlu adanya edukasi berkelanjutan bagi penulis dan reviewer. Ketiga, strategi visibilitas jurnal di tingkat internasional masih menghadapi kendala, terutama dalam proses indexing ke database global.

Secara metodologis, pendekatan berbasis kebutuhan terbukti relevan, tetapi keberlanjutan dampak kegiatan sangat bergantung pada tindak lanjut berupa pendampingan dan evaluasi berkala. Program mentoring yang dirancang pasca-workshop menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa peningkatan kapasitas tidak berhenti pada level individu,

melainkan terinternalisasi dalam kebijakan kelembagaan.

Dengan demikian, refleksi capaian program ini menegaskan bahwa workshop tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa peningkatan kompetensi teknis dan pemahaman regulatif, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator transformasi kelembagaan. Keberhasilan kegiatan ini sekaligus menjadi pijakan untuk merancang program lanjutan yang lebih komprehensif, dengan fokus pada pendampingan berkelanjutan, penguatan jejaring kerja, serta peningkatan integritas dan visibilitas jurnal nasional di tingkat global.

Penutup

Workshop pengelolaan artikel pada jurnal penelitian terakreditasi SINTA Dikti yang dilaksanakan pada Oktober 2025 telah memberikan kontribusi strategis dalam penguatan kapasitas pengelola jurnal nasional. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap sistem akreditasi SINTA, memperkuat keterampilan teknis dalam pengelolaan artikel berbasis Open Journal Systems (OJS), serta mendorong terbentuknya jejaring kerja antar institusi. Peningkatan kompetensi peserta tercermin dari hasil evaluasi yang menunjukkan lonjakan pemahaman terhadap indikator akreditasi SINTA, penguasaan alur editorial digital, dan kesiapan untuk menerapkan sistem OJS secara menyeluruh. Diskusi tematik dan praktik langsung telah membuka ruang reflektif bagi peserta untuk mengidentifikasi tantangan aktual dalam pengelolaan jurnal, sekaligus merumuskan solusi berbasis kolaborasi dan inovasi kelembagaan. Kegiatan ini juga menghasilkan rencana tindak lanjut berupa pendampingan teknis dan evaluasi mutu jurnal secara berkala, yang diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan dampak workshop. Dengan dukungan kebijakan nasional dan komitmen institusional, penguatan kapasitas pengelola jurnal menjadi fondasi penting dalam membangun ekosistem publikasi ilmiah yang kredibel, berintegritas, dan berdaya saing global. Secara keseluruhan, workshop ini tidak hanya berfungsi sebagai forum pelatihan teknis, tetapi juga sebagai katalisator transformasi kelembagaan dalam tata kelola jurnal ilmiah di Indonesia. Diharapkan, melalui kegiatan serupa yang berkelanjutan, jurnal-jurnal nasional mampu memenuhi standar akreditasi SINTA secara konsisten dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas ilmu pengetahuan serta reputasi akademik Indonesia di tingkat internasional.

Daftar Pustaka

- Djohar, A. P. T. W. (2024). *Laporan kegiatan workshop pengelolaan jurnal Universitas Bina Sarana Informatika menuju terindeks Scopus*. Universitas Bina Sarana Informatika. Retrieved from <https://repository.bsi.ac.id/repo/files/407080/download>
- Ginting, R. P., Retno, S., Trisfayani, T., Mahsa, M., Safriandi, S., & Maghfirah, R. (2025). Peningkatan kapasitas akademik melalui model pelatihan terstruktur pada workshop penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA 2 dan SINTA 4. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(4), 190–210. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i4.1906>
- Kemdiktisaintek. (2025, May 29). Dorong kualitas jurnal nasional, Kemdiktisaintek adakan workshop bersama Universitas Malahayati. *Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia*. Retrieved from <https://kemdiktisaintek.go.id/kabar-dikti/kabar/dorong-kualitas-jurnal-nasional-kemdiktisaintek-adakan-workshop-bersama-universitas-malahayati>
- Kemenristekdikti. (2020). *Panduan akreditasi jurnal ilmiah nasional*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual. Retrieved from <https://lldikti3.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/07/Permenristekdi>

- [kti-No.-9-Tahun-2018-Akreditasi-Jurnal-Ilmiah.pdf](#)
- Kusnadi, Y. (2022). *Manajemen pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS*. Laporan Workshop, Universitas Bina Sarana Informatika. Retrieved from <https://repository.bsi.ac.id/repo/files/338542/download>
- Mukhlisah Abdal, N., Rivai, A. M., Fathimah A., Syarifah, & Yusri. (2022). Asistensi pengelolaan Open Journal System (OJS) untuk mendorong peningkatan akreditasi jurnal ilmiah dalam lingkup Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 4(1), 45–58. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/pengabdi/article/download/21249/11087>
- Sukma, F. A. O., Ilma, R., Hasanah, A., Astrid, A., Warna, D., & Amrina, R. D. (2023). Pelatihan dan pendampingan pengelolaan manajemen jurnal berbasis OJS dan strategi akreditasi jurnal. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 112–125. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/jurnalinovasi/article/download/33808/14469>
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan akreditasi jurnal nasional bagi pengelola jurnal se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 116–137. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.40>
- Syazali, M., Rahmat, H. K., Widana, I. D. K., Supena, E. D. J., Basuki, R., Kusumadjati, M. H., & Awwanah, M. (2023). Workshop manajemen dan substansi pengelolaan jurnal ilmiah menuju jurnal terakreditasi nasional dan internasional. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 1(1), 27–34. Retrieved from <https://ejournal.pabki.org/index.php/ETCE/article/download/5/5>